

34/20
di

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN PENGRAJIN
INDUSTRI KECIL KAYU JATI DI DESA SUKOREJO
KECAMATAN BOJONEGORO KABUPATEN
BOJONEGORO**

SKRIPSI

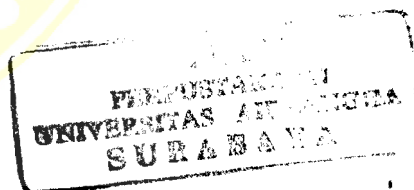
**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEOLEH GELAR SARJANA EKONOMI JURUSAN EKONOMI
PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH :

FENTY ANGGRAENI

No. Pokok : 049715748

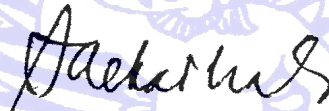


**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Surabaya,.....¹⁴⁻⁰⁵⁻⁰³

Skripsi ini telah selesai dan siap untuk diuji.

Dosen pembimbing



Drs. Ec. SOEKARNOTO

MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

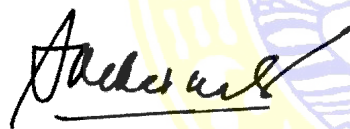
SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN INDUSTRI
KECIL KAYU JATI DI DESA SUKOREJO KECAMATAN
BOJONEGORO KABUPATEN BOJONEGORO**

DIAJUKAN OLEH :
FENTY ANGGRAENI
No. Pokok : 049715748

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. SOEKARNOTO

TANGGAL 26-8-'03

KETUA PROGRAM STUDI,


Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 26-08-'03

dengan menempatkan kelompok aneka industri sebagai penyumbang ekspor terbesar, menggantikan posisi migas, dan di urutan kedua adalah industri kecil dan kerajinan rumah tangga (IKKRT).

Industri kecil dan kerajinan rumah tangga (IKKRT) memiliki banyak potensi untuk dikembangkan salah satunya adalah dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat pedesaan, karena keberadaan IKKRT kebanyakan berada di pedesaan. Untuk itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap IKKRT, salah satunya yaitu industri kecil kayu jati di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. Masalah yang diteliti adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pengrajin industri kecil kayu jati di Desa Sukorejo. Variabel tergantung dalam masalah ini adalah pendapatan (Y) sedangkan variabel bebas adalah modal (M), tenaga kerja (L), pengalaman berusaha (X_1), tingkat pendidikan (X_2) dan jam kerja (X_3). Jumlah pengamatan $n=48$ (pengrajin).

Setelah diadakan uji koefisiensi diketahui bahwa seluruh koefisien regresi bertanda positif, artinya bila terjadi perubahan pada variabel bebas (variabel bebas lainnya dianggap konstan) akan menyebabkan perubahan pada variabel tergantung dengan arah yang sama. Koefisien regresi variabel tenaga kerja (0,656) lebih besar dari modal (0,431) artinya industri kecil kayu jati di Desa Sukorejo lebih banyak menggunakan tenaga kerja dibanding modal. Hasil uji t dari variabel bebas sebagai berikut ; variabel modal (3,641), tenaga kerja (3,807), pengalaman berusaha (7,221), tingkat pendidikan (5,306) dan jam kerja (3,146), dimana nilai uji t dari seluruh variabel bebas tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari t tabel (2,021, df 43, cl 95%) artinya masing-masing dari variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengrajin industri kecil kayu jati di Desa Sukorejo. Berdasarkan hasil uji t tersebut, diperoleh bahwa pengalaman berusaha adalah variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat pendapatan pengrajin industri kecil kayu jati di Desa Sukorejo. Untuk nilai uji F, dengan df for numerator 4 dan df for denominator 235, diketahui F tabel sebesar 2,37, sedang hasil uji F sebesar 51,148. dengan demikian modal, tenaga kerja, pengalaman berusaha, tingkat pendidikan dan jam kerja secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel tingkat pendapatan pengrajin industri kecil kayu jati secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui belum adanya sistem mitra /bapak angkat dalam industri kecil kayu jati di Desa Sukorejo, sehingga masalah utama yang dihadapi oleh pengrajin industri kecil kayu jati di Desa Sukorejo untuk mengembangkan usahanya adalah modal.